

---

PENGEMBANGAN KREATIVITAS MASYARAKAT DESA SAMBELIA DALAM  
PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF MELALUI PENGOLAHAN KERIPIK  
JAGUNG DENGAN PROSES SEDERHANA

*DEVELOPMENT OF CREATIVITY OF THE SAMBELIA VILLAGE COMMUNITY  
IN CREATIVE ECONOMY EMPOWERMENT THROUGH CORN CHIP  
PROCESSING WITH SIMPLE PROCESSES*

<sup>1</sup>Pathurahman, S.T., M.T., <sup>2</sup>Baiq Khovifa Mir'atussholiha, <sup>3</sup>Mardaniel Roikhan  
Widodo, <sup>4</sup>Anggun Yesi Aulia, <sup>5</sup>Nunung Nurmawanti, <sup>6</sup>Sarlin Ayu Ningsih, <sup>7</sup>Randa  
Islamy, <sup>8</sup>Hasmi Laela Humaeroh, <sup>9</sup>Aldi Bagustia Wardana, <sup>10</sup>Ferawati, <sup>11</sup>Rizki  
Ramandaris MZ.

<sup>1</sup>Universitas Mataram, <sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, <sup>3</sup>Program Studi Sosiologi, <sup>4</sup>-  
<sup>7</sup>Program Studi Ilmu Hukum, <sup>8-9</sup>Program Studi Manajemen, <sup>10</sup>Program Studi Teknik  
Pertanian, <sup>11</sup>Program Studi Agribisnis.

Jalan Majapahit NO. 62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa  
Tenggara Barat

---

Informasi artikel	
Korespondensi	: <a href="mailto:kkndesasambelia@gmail.com">kkndesasambelia@gmail.com</a>
Tanggal Publikasi	: 30 Desember 2023
DOI	: <a href="https://doi.org/10.29303/wicara.v1i6.3471">https://doi.org/10.29303/wicara.v1i6.3471</a>

---

### ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi kreatif bagi Masyarakat sangat diperlukan untuk memecahkan permasalahan terutama dalam aspek hasil panen yang melimpah. Ekonomi kreatif adalah pembangunan ekonomi berbasis lokal yang dilakukan dengan cara meningkatkan nilai jual produk lokal sehingga mampu meningkatkan pendapatan Masyarakat. Oleh karena itu kami memotivasi Masyarakat supaya bisa memanfaatkan hasil panen menjadi kreativitas yang bertujuan untuk memberikan kesempatan, pengembangan, dan pembangunan kesejahteraan hidup, terciptanya lapangan kerja dan kemandirian dalam membangun kehidupan yang layak dan cukup serta memanfaatkan potensi desa dari hasil panen yang melimpah demi meningkatkan perekonomian. Metode yang digunakan adalah berorientasi pada Masyarakat dengan sebuah pendekatan dalam pengembangan yang dapat mewujudkan tatanan kehidupan sosial dimana pelaku dan penentu pembangunannya adalah masyarakat itu sendiri. Berdasarkan penelitian yang ditemukan, kami dan masyarakat memiliki keputusan untuk memanfaatkan hasil panen dengan lebih maksimal guna meningkatkan kualitas kehidupan. Pemberdayaan masyarakat ekonomi kreatif bertujuan untuk memberikan kesempatan pengembangan dan pembangunan kesejahteraan hidup, terciptanya lapangan kerja dan kemandirian dalam membangun kehidupan yang layak dan cukup serta memanfaatkan potensi dari hasil panen yang melimpah demi meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

**Kata kunci:** Pengembangan, kreativitas, ekonomi

### ABSTRACT

*Creative economy empowerment for the community is needed to solve problems, especially in the aspect of abundant harvests. Creative economy is local-based economic development carried out by increasing the selling value of local products so as to increase community income.*

*Therefore, we motivate the community to be able to utilize the harvest into creativity that aims to provide opportunities, development, and development of life welfare, create jobs and independence in building a decent and sufficient life and utilize the potential of the village from abundant harvests to improve the economy. The method used is community-oriented with an approach in development that can realize the order of social life where the actors and determinants of development are the community itself. Based on the research found, we and the community have a decision to make better use of the harvest to improve the quality of life. Creative economy community empowerment aims to provide opportunities for development and development of life welfare, the creation of employment and independence in building a decent and sufficient life and utilizing the potential of abundant harvests to improve the economy of rural communities.*

**Keywords:** *Development, creativity, economy.*

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi kreatif bagi masyarakat sangat diperlukan guna memecahkan permasalahan terutama dalam aspek hasil panen dalam suatu wilayah. Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep Pembangunan ekonomi berbasis lokal dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai jual produk lokal sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat potensi lokal berupa jagung banyak ditemui di Desa Sambelia. Menurut Marie Elka Pengestu (2008: 33-36) dalam (Elwardah, 2020) terdapat 3 hal yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif yaitu: kreativitas, penemuan, dan inovasi. Namun inovasi dan kreativitas masih belum berkembang sehingga pemanfaatan jagung di Desa Sambelia belum maksimal. Para petani melakukan panen jagung setiap 3 bulan sekali, dan ada yang dijemur terlebih dahulu sebelum dijual, ada juga yang langsung dijual kiloan dengan harga yang relevan. Dalam kegiatan bertani, masyarakat Desa Sambelia dapat dikatakan sudah berhasil dan menghasilkan panen yang baik. Agar mendapat hasil panen yang baik, terdapat 3 hal yang perlu diperhatikan menurut Mutiarawati (2007) dalam (Marhini et al., 2021) yaitu: 1) menentukan waktu panen yang tepat, 2) melakukan penanganan panen yang baik dan 3) menentukan kematangan yang tepat ketika melakukan panen dengan memperhatikan kondisi lingkungan yang sesuai dengan penyimpanan (*stirage operation*). Saat ini belum ada warga setempat yang memanfaatkan jagung sebagai bahan baku suatu produk olahan yang bisa dijual. Pembuatan produk dari pemanfaatan hasil lokal dapat menjadi ciri khas daerah tersebut. Ketika suatu daerah memiliki ciri khas tertentu maka daerah tersebut akan dikenal oleh masyarakat luar daerah yang akhirnya dapat membuka peluang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya di Desa sambelia. Tumbuhan jagung ini juga menjadi masakan umum masyarakat Indonesia di sejumlah daerah, antara lain Madura dan Nusa Tenggara (Aini et al., 2023).

Desa Sambelia, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu Desa tua yang keberadaannya merupakan satu rangkaian sejarah tertua Kerajaan Lombok pada umumnya. Berdasarkan topografi, Desa Sambelia berada di wilayah dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata 127 mdpl (Dini, n.d.) sehingga hasil panen yang melimpah di dataran tersebut adalah berupa palawija salah satunya yaitu jagung. Jagung merupakan pangan tradisional dan hampir seluruh petani lokal yang memiliki keterampilan rendah mampu menanam jagung (Niode & Mopangga, 2014). Sekalipun hasil panen sangat melimpah namun struktur perekonomian Desa Sambelia sepertinya belum menunjukkan perubahan yang signifikan karena faktor pertumbuhan ekonomi regional yang cenderung fluktuatif, sehingga seakan tidak memberi ruang bagi pergeseran struktur ekonomi pedesaan yang relevan dengan perkembangan zaman, sehingga menjadi sebuah kewajaran apabila struktur perekonomian Desa Sambelia menjadi stagnan, tidak memiliki

perubahan berarti terhadap pengembangan ekonomi yang bervariasi demi tercapainya upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sambelia.

Adapun struktur ekonomi Desa Sambelia pada tahun terakhir terdiri dari : sektor pertanian, peternakan, perdagangan. Desa Sambelia pada tahun terakhir memiliki penghasilan dari sektor pertanian, peternakan dan perdagangan, sedangkan potensi ekonomi unggulan yang paling dominan dalam struktur perekonomian Desa Sambelia adalah sektor pertanian. Berdasarkan hasil penelitian (Wiryo & Muliatiningsih, 2018) yang dikutip dari Departemen Pertanian (2008) bahwa jagung telah terbukti memberikan pengaruh besar terhadap ketahanan pangan dan perekonomian Indonesia. Dalam krisis ekonomi global pada tahun 1997 dan 2008, komoditas jagung telah menunjukkan pertumbuhan dengan angka positif dan menjadi penggerak serta mempunyai kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

Perekonomian masyarakat Desa Sambelia pada umumnya masih tergolong rendah, terlihat dari tingkat ekonomi keluarga yang mayoritas dalam kategori Pra Sejahtera dan Sejahtera Sehingga senantiasa dilakukan berbagai upaya untuk mendorong terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, dengan melakukan langkah-langkah strategis yaitu berupaya mendorong terciptanya kondisi dan iklim usaha yang kondusif sehingga dapat menunjang kelancaran perekonomian masyarakat yang berkesinambungan, Oleh karena itu KKN-PMD UNIVERSITAS MATARAM memotivasi masyarakat Desa Sambelia supaya dapat memanfaatkan hasil panen jagung menjadi kreativitas yang bisa menunjang perekonomian Desa sambelia.

Pemberdayaan masyarakat ekonomi kreatif bertujuan untuk memberikan kesempatan pengembangan dan pembangunan kesejahteraan hidup, terciptanya lapangan kerja dan kemandirian dalam membangun kehidupan yang layak dan cukup serta memanfaatkan potensi desa dari hasil panen yang melimpah demi meningkatkan perekonomian masyarakat desa sambelia.

#### METODE KEGIATAN / PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah berorientasi pada masyarakat dengan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). ABCD (*Asset Based Community Development*) ini adalah sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat untuk dapat mewujudkan tatanan kehidupan sosial dimana pelaku dan penentu upaya pembangunannya adalah masyarakat itu sendiri (Hidayah et al., 2020). Pendekatan ini digunakan agar masyarakat mempunyai kemampuan dalam mengenali dan memanfaatkan hasil panen yang dimiliki untuk meningkatkan perekonomian. Berdasarkan pendekatan ini masyarakat diharapkan mampu mengetahui kekuatan dan asset yang terdapat di Desa dimana mereka tinggal sehingga masyarakat mampu membuat dan memiliki proses perubahan program untuk perbaikan kualitas kehidupan di masyarakat. Pendampingan melalui pendekatan ABCD ini mengutamakan pemanfaatan potensi yang ada di sekitar wilayah yang dimiliki oleh Masyarakat (Fithriyana, 2020).

Adapun metode pelaksanaan program kerja adalah sebagai berikut:

#### Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa oleh mahasiswa KKN berupa sosialisasi dan demonstrasi pengolahan keripik jagung yang dimana kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2023 yang bertempat di Aula Kantor

Desa Sambelia. Sedangkan untuk kegiatan demonstrasi dilaksanakan pada tanggal 24, 26, 27, 31 Juli dan 7 Agustus 2023 bertempat di Dusun Gubuk Daya, Dusun dasan Tinggi, Dusun Mekar Sari, Dusun Barko, dan Dusun Barito.

#### Objek/Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu PKK dan masyarakat umum yang berada di Desa Sambelia.

#### Jumlah KK/Anggota mitra terlibat

Untuk kegiatan sosialisasi terdapat 31 peserta yang hadir. Dan untuk peserta demonstrasi masing – masing Kepala Dusun menghadirkan 10 – 15 warga di setiap Dusun yang kami datangkan.

#### Metode Pelaksanaan Kegiatan

Dalam meningkatkan kreativitas masyarakat Desa Sambelia dalam pengolahan jagung menjadi makanan yang memiliki nilai jual lebih tinggi, mahasiswa KKN Unram menggunakan metode demonstrasi pengolahan keripik jagung. Adapun tahapan – tahapan yang dilalui dalam melaksanakan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

##### a. Pra kegiatan

Pada tahap ini ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu 1) Trial and Error pembuatan keripik jagung, 2) konfirmasi waktu dan tempat pelaksanaan kepada Kepala Desa dan Ketua Ibu PKK, 3) Penetapan target sasaran yang di undang, persiapan materi berupa leaflet dan power point yang diperlukan pada saat kegiatan.

##### b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi, yaitu 1) sosialisasi cara pengolahan keripik jagung serta perhitungan harga jual untuk satu kemasan yang berisi 50 gram, 2) demonstrasi di setiap Dusun pada hari yang berbeda.

##### c. Monitoring dan evaluasi

Pada saat kegiatan sosialisasi kami memberikan kesempatan para peserta dan tamu undangan untuk bertanya dalam sesi tanya jawab terkait materi yang telah di sampaikan pada saat sosialisasi.

(Pramono et al., 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, mahasiswa dan masyarakat memiliki keputusan bersama untuk mencoba memanfaatkan jagung tersebut lebih maksimal dengan menjadikannya sebagai bahan dasar olahan makanan sehingga hasil panen jagung tidak langsung dijual ke pasar atau ke pengepul. Jagung yang telah diolah menjadi keripik jagung diharapkan mampu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, salah satunya jika ditinjau dari segi ekonomi dengan memanfaatkan asset atau potensi yang ada di Desa. Dengan memanfaatkan hasil panen jagung yang merupakan salah satu bahan baku lokal yang dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam olahan dalam memperkuat ketahanan pangan dan merupakan bahan pangan sumber energi yang mengandung sumber gula atau karbohidrat, serta mengandung protein dan lemak cukup tinggi yang dapat menjadi keunggulan bagi olahan makanan (Tawakkal et al., 2021). Arma dkk 2013, Mahdiannoor, 2014 dan Saputra, 2015 dalam (Lak et al., 2019) berpendapat bahwa di Indonesia sendiri, pemanfaatan jagung 60% digunakan sebagai bahan baku

industry diantaranya 57% untuk pakan ternak. Selain sebagai sumber karbohidrat kompleks, jagung mengandung nutrisi yang sangat bermanfaat untuk kesehatan tubuh diantaranya vitamin B dan vitamin C, karoten, kalium, zat besi, magnesium, forfor, omega 6 dan lemak tak jenuh yang dapat menurunkan kolestrol. Oleh karena itu, olahan jagung ini sangat tepat untuk dikembangkan di Desa Sambelia. Manfaat lain dalam mengonsumsi jagung ialah mencegah penyakit diverticular, mencegah konstipasi, menangkalkan radikal bebas, serta manfaat lainnya menurut Arif Putra, 2019 dalam (Novita et al., 2022).

Pada saat pengembangan kreativitas masyarakat Desa yang dilakukan, mahasiswa memfasilitasi Masyarakat untuk dapat menerapkan pendekatan ABCD. Mahasiswa bersama Masyarakat menganalisis asset dan kekuatan yang dimiliki masyarakat di Desa Sambelia yang salah satunya adalah Jagung. Di Desa ini banyak sekali ditemukan jagung namun asset ini belum dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh masyarakat karena selama ini hasil panen jagung langsung didistribusikan ke pasar. Seperti yang disampaikan oleh Efendy, 2012 dalam (Masduki, 2019) untuk mengoptimalkan hasil pertanian, harus ada upaya awal dengan melakukan beberapa terobosan sehingga produk yang dihasilkan memiliki nilai jual yang lebih tinggi, salah satunya dengan mengedukasi masyarakat untuk memanfaatkan hasil panen yang melimpah agar tidak dijual dalam kondisi mentah, melainkan menjadi produk yang lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat menjadi sarana untuk memajukan perekonomian masyarakat.

Melihat dari potensi Desa yang begitu bagus dari sektor pertanian, lebih spesifiknya yaitu jagung tetapi masih kurang dimanfaatkan menjadi olahan yang lebih bernilai ekonomis sebelum dipasarkan. Oleh karena itu Kelompok KKN-PMD UNRAM membuat terobosan baru bagi masyarakat Sambelia, yaitu Keripik jagung SWIS (Sekitar Wilayah Sambelia) dengan komposisi yang sederhana. Adapun bahan – bahan yang diperlukan dalam pengolahan Keripik Jagung SWIS ini adalah sebagai berikut:

- Jagung manis
- Garam
- Gula Pasir
- Merica bubuk
- Penyedap rasa
- Micin
- Daun bawang sesuai selera
- Tepung tapioca
- Tepung terigu
- Air putih
- Bawang putih

Dengan bahan dasar yang sederhana ini dapat membuat olahan keripik jagung berbagai varian rasa mulai dari rasa Original, Balado, dan Jagung Bakar dengan langkah pembuatan yang sederhana dan dapat dijangkau oleh masyarakat pada umumnya. Berikut adalah langkah – langkah pengolahan keripik jagung SWIS:



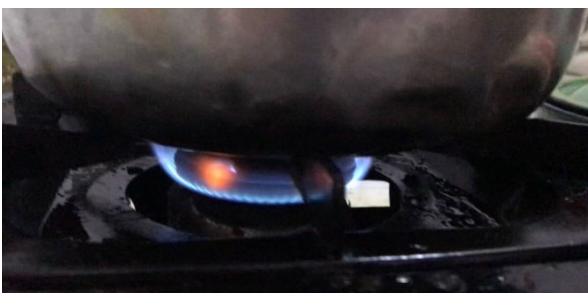
- Haluskan jagung dengan menambahkan air



- Haluskan garam, gula pasir, merica bubuk, penyedap rasa dan bawang putih



- Campurkan jagung yang telah dihaluskan dengan bumbu dan irisan daun bawang



- Kemudian masak jagung hingga airnya menyusut menggunakan api kecil



- Pindahkan jagung yang telah di masak ke wadah lalu tambahkan tepung tapioca dan tepung terigu



- Campur adonan hingga kalis
- Bentuk adonan menjadi bulat kemudian pipihkan hingga tipis



- Panas minyak dan goreng adonan menggunakan api kecil hingga berwarna kuning kecoklatan



- Jika sudah berwarna kuning kecoklatan, angkat keripik lalu tiriskan



- Keripik siap disajikan

Tidak hanya itu, keripik SWIS ini juga memiliki keunggulan yakni:

- Terbuat dari 100% jagung asli
- Harga terjangkau
- Enak dan gurih
- Praktis
- Peluang bisnis

Selain itu, untuk menunjang ekonomi kreatif masyarakat agar cepat dikenal dan mendapat keuntungan kami menggunakan leaflet dan media untuk promosi.

Respon masyarakat sangat positif tentang Keripik SWIS, antusias masyarakat sangat tinggi, dan juga respon Kades, Perangkat desa bahkan Camat sangat mendukung program ini.

Semoga untuk selanjutnya Masyarakat bisa mengembangkan bisnis Keripik SWIS dengan menggunakan metode baru yang lebih modern sehingga dapat mengembangkan bisnis ini dengan sempurna dan untuk kedepannya ada yang melanjutkan hingga menjadi bisnis besar dan menjadi lapangan pekerjaan.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan kreativitas masyarakat di Desa Sambelia sangat diperlukan guna memecahkan permasalahan ekonomi terutama dalam aspek hasil panen. Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep pembangunan ekonomi berbasis lokal yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai jual produk lokal sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat potensi lokal berupa jagung yang banyak ditemui di Desa Sambelia. Jagung merupakan bahan pangan tradisional yang mudah untuk dibudidayakan sehingga hampir semua petani bisa menanam jagung namun pemanfaatan jagung di Desa Sambelia masih belum maksimal, para petani melakukan panen jagung setiap 3 bulan dan ada yang dijemur terlebih dahulu sebelum dijual, ada juga yang langsung dijual perkiloan dengan harga yang relevan. Saat ini belum ada warga sekitar yang memanfaatkan jagung sebagai bahan baku suatu produk olahan yang bisa dijual. Pembuatan produk dari pemanfaatan hasil lokal dapat menjadi ciri khas daerah tersebut dan ketika suatu daerah memiliki ciri khas tertentu maka daerah tersebut akan dikenal oleh Masyarakat luas yang



akhirnya dapat membuka peluang untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat khususnya di Desa Sambelia.

Desa Sambelia berada di wilayah dataran tinggi dengan keinggian rata-rata 127 mdpl sehingga hasil panen yang melimpah di dataran tersebut adalah berupa palawija salah satunya yaitu jagung. Sekalipun hasil panen sangat melimpah namun Struktur perekonomian Desa Sambelia sepertinya belum menunjukkan perubahan yang signifikan karena faktor pertumbuhan ekonomi regional yang cenderung fluktuatif, sehingga seakan tidak memberi ruang bagi pergeseran struktur ekonomi pedesaan yang relevan dengan perkembangan zaman, sehingga menjadi sebuah kewajaran apabila struktur perekonomian Desa Sambelia menjadi stagnan, tidak memiliki perubahan berarti terhadap pengembangan ekonomi yang bervariasi demi tercapainya upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sambelia. Perekonomian masyarakat Desa Sambelia pada umumnya masih tergolong rendah, terlihat dari tingkat ekonomi keluarga yang mayoritas dalam kategori Pra Sejahtera dan Sejahtera Sehingga senantiasa dilakukan berbagai upaya untuk mendorong terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, dengan melakukan langkah-langkah strategis yaitu berupaya mendorong terciptanya kondisi dan iklim usaha yang kondusif sehingga dapat menunjang kelancaran perekonomian masyarakat yang berkesinambungan.

Metode yang digunakan adalah berorientasi pada masyarakat dengan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). ABCD (*Asset Based Community Development*) ini adalah sebuah pendekatan dalam pengembangan Masyarakat untuk dapat mewujudkan tatanan kehidupan sosial dimana pelaku dan penentu upaya Pembangunannya adalah Masyarakat itu sendiri. Pendekatan ini digunakan agar masyarakat mempunyai kemampuan dalam mengenali dan memanfaatkan hasil panen yang dimiliki untuk meningkatkan perekonomian. Berdasarkan pendekatan ini Masyarakat diharapkan mampu mengetahui kekuatan dan asset yang terdapat di Desa dimana mereka tinggal sehingga Masyarakat mampu membuat dan memiliki proses perubahan program untuk perbaikan kualitas kehidupan di Masyarakat. Pendampingan melalui pendekatan ABCD ini mengutamakan pemanfaatan potensi yang ada di sekitar wilayah yang dimiliki oleh Masyarakat. Oleh karena itu KKN-PMD UNIVERSITAS MATARAM memotivasi Masyarakat Desa Sambelia supaya bisa memanfaatkan hasil panen jagung menjadi kreativitas yang bisa menunjang perekonomian Desa sambelia. Pemberdayaan masyarakat ekonomi kreatif bertujuan untuk memberikan kesempatan pengembangan dan pembangunan kesejahteraan hidup, terciptanya lapangan kerja dan kemandirian dalam membangun kehidupan yang layak dan cukup serta memanfaatkan potensi desa dari hasil panen yang melimpah demi meningkatkan perekonomian masyarakat desa sambelia.

#### SARAN

Kepada KKN selanjutnya yang berlokasi di desa Sambelia semoga dapat memaksimalkan pengabdianya kepada desa serta membantu desa dalam berbagai hal dan kegiatan baik itu kegiatan formal maupun non formal dan bersosialisasi kepada seluruh warga desa agar dapat memahami dan mengerti bagaimana respon warga, ingat tinggalkan yang buruk dan bawa yang baik-baiknya saja.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan KKN PMD Universitas Mataram bapak Pathurrahman, ST., MT. Terima kasih kepada Kepala

Desa Sambelia, Bapak Moh. Kahar serta seluruh perangkat desa Sambelia. Terima kasih kepada seluruh pihak terkait serta Masyarakat Desa Sambelia, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan pengalaman belajar yang sangat bermanfaat dan berkesan bagi kami sehingga program utama dan program tambahan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Semoga masyarakat dapat terus mengembangkan hasil panen jagung yang ada di desa Sambelia dan memanfaatkan sumber daya alam dengan baik sehingga harapan dan tujuan dari program KKN kami yaitu pengembangan kreativitas pemberdayaan ekonomi terwujud. Tidak lupa terima kasih kepada teman-teman KKN yang telah mencurahkan pikiran, tenaga, dan harapan.

#### DAFTAR PUSATAKA

- Aini, K., Muktasam, & Hayati. (2023). *Penerapan GMP ( Good Manufacturing Practices ) Pada Tortilla Jarula di UMKM Putri Rinjani Kabupaten Lombok Tengah*. 9, 241–248.
- Dini, A. (n.d.). *PROFIL DESA SAMBALIA*.
- Elwardah, K. (2020). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Produksi Ekonomi Kreatif (Studi Pengolahan Pelepeh Pisang Pada Mega Souvenir Desa Harapan Makmur Kabupaten Bengkulu Tengah). *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v2i1.2986>
- Fithriyana, E. (2020). *PENGOLAHAN PRODUK BERBAHAN DASAR BUAH PEPAYA SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PEDESAAAN*. 1(2), 1–9.
- Hidayah, N., Istiani, A. N., & Septiani, A. (2020). Pemanfaatan jagung (*Zea mays*) sebagai bahan dasar pembuatan keripik jagung untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa panca tunggal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42–48. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ajpm/article/view/6181>
- Lak, L., El, N., & Isfianadewi, D. (2019). *Diversifikasi Pangan Olahan Jagung Manis Sebagai Upaya Pengembangan Agroindustri di Desa Soropaten*. 4(1), 28–33.
- Marhini, L. O., Harjoprawiro, L., Malik, E. S., Saputri, S. A., & Rihu, A. (2021). Kearifan Lokal Masyarakat Muna Dalam Pengelolaan Hasil Panen Jagung Sebagai Upaya Menjaga Ketahanan Pangan. *Seshiski: Southeast Journal of Language and Literary Studies*, 1(2), 157–176. <https://doi.org/10.53922/seshiski.v1i2.23>
- Masduki, M. (2019). Diversifikasi Inovatif Olahan Jagung Sebagai Penyokong Perekonomian Masyarakat Desa Tagungguh. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v5i1.5154>
- Niode, I. Y., & Mopangga, H. (2014). Penguatan produksi dan manajemen usaha stik jagung ikan gorontalo. *Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS – NOMOS*, 7(September).
- Novita, D., Roosmawarni, A., & Ulum, B. (2022). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEKERJA MIGRAN MELALUI PRODUK OLAHAN JAGUNG DI LAMONGAN*. 1(3), 166–170.
- Pramono, S. E., Widyaningsih, R., Sulistianingsih, D., Semarang, U. N., Tengah, J., Dlisen, D., & Batang, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produk Olahan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Dlisen. *J. Pengabdian Hukum Indonesia*, 2(2), 192–198.
- Tawakkal, M. I., Khumaini, F., Ekonomi, P., & Masa, D. (2021). *PENGUATAN*

*EKONOMI DI MASA PANDEMI: OPTIMALISASI PEMANFAATAN PRODUK MAKANAN OLAHAN EMPING BERBAHAN JAGUNG DI DESA DRENGES KABUPATEN BOJONEGORO M. 2(2).*

Wiryono, B., & Muliatiningsih, S. (2018). *TEKNOLOGI PENINGKATAN PRODUKSI UTAMA DAN TENGGARA BARAT. 22(1), 13-19.*